



Mahasiswa KUKERTA UNRI 2022 Melaksanakan Gebyar Muharram di Desa Marsawa Kuantan Singingi

Ashaluddin Jalil¹, Akbar Muhammad Fadli², Atika Anggraini³, Aulia Fatmawati⁴, Harsilaningsih⁵, Oktagina Feronica⁶, Muhammad Arifin⁷, Muhammad Fandi⁸, Rati Rahayu⁹, Sigit Muamar Yusuf¹⁰, Wulan Cahyati¹¹

¹Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau ²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau ³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau ⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau ⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau ⁶Fakultas Teknik, Universitas Riau

Email : kknmarsawa2022@gmail.com

Abstrak

The turn of the Hijri New Year on 1 Muharram is an important moment for Muslims. Children have a very important role in ensuring the existence of the nation and state in the future. The purpose of this study is to find out how effective Gebyar Muharram's activities are to understand deeply in increasing religious knowledge. This research uses a community empowerment-based method of what?only the problems, advantages, and needs of the community. The approach used is to use a scientific point of view education, especially religious knowledge. Results This study shows that the activities of Gebyar Muharram have an effect on significantly with the competition, children become more enthusiasm and interest in learning Islam.

Keywords: Activity, Knowledge, Religion, Children

PENDAHULUAN

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual.

Desa Marsawa merupakan salah satu desa Transmigrasi yang ada di Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa Marsawa terbentuk pada 06 Februari 1986 terdiri dari berbagai suku Bangsa dan Agama yang ada di Indonesia. Mayoritas masyarakat Desa Marsawa beragama Islam, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan pengetahuan keagamaan dan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar agama, kami melaksanakan gebyar muharram dimana acara ini dilakukan dalam rangka memeriahkan tahun baru islam.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup serius pada masyarakat yang tinggal di Desa Marsawa. Banyak yang mengeluhkan akan situasi yang saat ini terjadi. Dilain sisi masyarakat pun harus menerima kenyataan bahwa mereka harus terus bertahan sampai pandemi ini usai. Banyak kegiatan tahunan yang tidak dilaksanakan sejak pandemi, oleh karena itu KUKERTA Desa Marsawa mengadakan beberapa kegiatan di pasca pandemi, yaitu melaksanakan turnamen bulu tangkis dan Gebyar Muharram.

Gebyar Muharram merupakan salah satu upaya Mahasiswa/i KUKERTA untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan atau juga menguji pencapaian pembelajaran keagamaan yang selama ini mereka tempuh. Gebyar muharram juga bisa dijadikan motivasi peserta khususnya anak-anak dalam meningkatkan pengetahuannya.

Bulan Muharam merupakan bulan pertama dalam sistem kalender Qamariyah (kalender Islam), sehingga 1 Muharam merupakan awal tahun baru Hijriyah. Bulan Muharam dikenal juga dengan sebutan bulan Syuro/Asyuro. Berbagai tradisi dilakukan oleh masyarakat Islam pada bulan Muharam di Indonesia. Sehingga banyak terdapat aktifitas tertentu pada yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

METODE PENERAPAN

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Balek Kampung Universitas Riau 2022 menggunakan metode *Social Reflection*. Refleksi sosial adalah tahapan pertama yang dilakukan sebagai pencarian informasi tentang kegiatan anak-anak di Desa Marsawa, yaitu setiap pulang dari

SD mereka pergi ke PDTA untuk menambah pengetahuan agama dan malamnya mereka mengaji di surau atau mushola terdekat. Metode yang digunakan dalam refleksi sosial ini adalah diskusi dengan Kepala Desa, Pengurus Masjid dan Ketua RT dalam pelaksanaan Gebyar Muharram.

Community Organizing & Social Mapping; Setelah melakukan refleksi sosial bersama Kepala Desa, Pengurus Masjid dan Ketua RT. Kami menentukan fokus kepada bidang keagamaan. Untuk memotori kegiatan Gebyar Muharram, kami mengadakan perlombaan Gebyar Muharram.

Participation Planning; Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka kami mulai merancang program kegiatan yang sekiranya akan dikerjakan dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan juga bagi anak-anak. Dari hasil diskusi yang telah disepakati, maka perlombaan yang akan dilaksanakan antara lain:

a. Lomba Adzan

Salah satu kegiatan untuk menambah wawasan anak-anak adalah kegiatan lomba adzan lomba ini digelar bertujuan untuk menumbuhkan wawasan serta percaya diri. Adzan merupakan sebuah panggilan atau pemberitahuan kepada banyak orang bahwasanya telah masuk waktu shalat telah tiba. Mengumandangkan adzan ini hukumnya adalah sunnah muakkad dan ini dilakukan sebelum melakukan shalat fardhu. Sebutan orang yang mengumandangkan adzan adalah muadzin. Seorang muadzin minimal tahu tentang tugasnya mengumandangkan adzan karena berkaitan dengan nada dan suara.

b. Lomba Hafalan Surah-Surah Pendek Juz 30

Mengajarkan Al-Quran pada anak sedini mungkin merupakan fondasi utama untuk mencetak anak-anak muslim yang kokoh berpegang pada kitab suci, tumbuh dewasa sesuai fitrahnya. Sehingga akan terpancar cahaya-cahaya terang dihati mereka, sebelum hawa nafsu menguasai serta mengotori hati mereka. Maka dari itu kami melaksanakan kegiatan hafalan surah pendek untuk melatih anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

c. Lomba Kultum

Lomba kultum disini bertujuan agar mereka mempunyai mental yang cukup tinggi dan berani bicara di depan banyak orang. Supaya mereka kelak bisa menjadi seorang Dai yang sukses. Tema yang diambil yaitu tentang Bulan Muharram.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pergantian tahun baru Hijriyah pada 1 Muharram menjadi salah satu momen yang penting bagi Umat Islam. Tidak terkecuali bagi Umat Islam di Indonesia yang memperingati 1 Muharram pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Ada banyak cara yang dilakukan umat Islam guna memeriahkan datangnya tahun baru Islam yang ke 1444 H. Guna memeriahkan pergantian tahun baru Islam yang selama ini tidak dilaksanakan karena dalam masa pandemi, mahasiswa/i KUKERTA Universitas Riau Balek Kampung Desa Marsawa mengadakan kegiatan yang bernama “Gebyar Muharram”. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 31 Juli 2022 dilaksanakan di Masjid Jami’ Baitul Muttaqien, Desa Marsawa, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun perlombaan yang diadakan dalam Gebyar Muharram yaitu lomba adzan, lomba hafalan surah pendek juz 30 dan lomba kultum.

Peserta dalam perlombaan ini adalah anak-anak SD dari berbagai dusun di Desa Marsawa. Acara ini dihadiri oleh tokoh agama setempat yaitu Bapak Asep dan Bapak Roni Rafles, yang mana juga bertindak sebagai juri perlombaan.

Acara dimulai dengan kata sambutan dari ketua KUKERTA. Yang mana diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini bisa menjadi motivasi bagi anak-anak desa untuk lebih mendalami ilmu agamanya dan meningkatkan keterampilan anak dalam bidang agama, mulai dari pelafasan ayat-ayat al-Qur’an, keindahan mengumandangkan adzan, hingga mampu menyampaikan dakwah islamiah.

Kemudian sambutan dari perwakilan tokoh agama atau dewan juri oleh bapak Asep. Beliau menyambut baik kegiatan ini dan mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KUKERTA yang telah membuat acara ini.

“Sebelumnya saya mengucapkan Terima kasih kepada mahasiswa KUKERTA Universitas Riau yang telah bersedia mengadakan acara 1 Muharram ini. Sebab acara seperti ini sudah lama vakum akibat pandemi covid-19. Walaupun Acara ini sederhana tapi kita tetap harus mendukung kelancaran kegiatan baik ini untuk menciptakan generasi-generasi yang agamis dan islami.” Tutar bapak Asep

Bapak Asep juga berpesan agar anak-anak desa lebih berpartisipasi lagi dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat dan ilmu yang didapatkan berguna dimasa depannya kelak. Para orangtua juga antusias dalam mendaftarkan anak-anaknya untuk mengikuti lomba ini. Sehingga lomba ini lebih meriah dan berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Hasil dari dilaksanakannya kegiatan Gebyar Muharram ini adalah menambah semangat anak-anak SD Desa Marsawa dalam meningkatkan kemampuan dalam pelafalan Al-Qur’an, motivasi

untuk menambah hafalan surah-surah pendek, melatih mental untuk tampil di depan banyak orang, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Dokumentasi kegiatan mahasiswa/i KUKERTA Balek Kampung Universitas Riau 2022 dalam melaksanakan Gebyar Muharram di Masjid Jami' Baitul Muttaqien :



Gambar 1. Pembukaan Perlombaan Gebyar Muharram



Gambar 2. Perlombaan Hafalan Surah Pendek



Gambar 3. Perlombaan Adzan



Gambar 4. Perlombaan Kultum



Gambar 5. Pembagian Hadiah dan Foto Bersama

KESIMPULAN

Praktik Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi S1nya. Adapun pelaksanaan KUKERTA ini dilakukan selama 40 hari atau sebulan lebih oleh mahasiswa dan disertai bimbingan oleh satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan praktik KKN kali ini memang berbeda dengan sebelumnya, karena situasi kali ini dihadapkan oleh pasca pandemi wabah virus Covid-19. Sehingga kegiatan-kegiatan praktik KUKERTA ini dilakukan di daerah masing-masing. Tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun berbagai program yang direalisasikan untuk pelaksanaan kegiatan program KUKERTA ini, sesuai dengan musyawarah dari tokoh masyarakat setempat. Harapan dan potensi yang harus diberikan dan dibangun secara baik, demi membawa Desa Marsawa ini ke arah yang maju dan berkembang serta membawa dampak yang baik. Setiap program kegiatan yang akan direalisasikan, itu semua sesuai dengan yang telah disepakati oleh tokoh masyarakat dan juga tidak lepas dari arahan yang sudah ditetapkan dari buku panduan untuk melaksanakan siklus-siklus kegiatan sesuai arahan yang benar. Program yang direalisasikan sangat mengacu pada bidang keagamaan. Sehingga peneliti pun melakukan penggagasan yakni mengencarkan akan pentingnya pengetahuan agama. Untuk membangun anak-anak dapat menciptakan pengetahuan agama dan membawa perubahan yang baik di masa depan.

Pelaksanaan KUKERTA di Desa Marsawa berjalan dengan lancar dengan program keagamaan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pemerintahan Desa Marsawa sehingga program kerja yang direncanakan dapat terealisasikan. Tentunya, apa-apa yang sudah dibuat dan dikerjakan dalam proses KUKERTA ini semoga dapat berguna bagi Desa Marsawa dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

REFERENSI

- Japarudin. 2017. Tradisi Bulan Muharam Di Indonesia. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.29300/ttjksi.v2i2.700>
- Marlina, M. 2018. Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surat Pendek Al-Quran. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 6(4), 407–426. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v6i4.907>
- Puriawan, D.& Pianto, H. A. 2017. Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro. *J-S-E : Journal of Social Empowerment. Journal of Social Empowerment*, 02(4).
- S, Aqsal Rizki., A, Putri Rohmatul., Pasha, Lusyana., Agung, Muhammad Tri., Nase. 2021. Efektivitas Kegiatan Gebyar Muharram dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Taman Pendidikan Al-Quran Kampung Peundeuy. 76 (Desember), 87-102. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>